

## **Pendampingan Strategi Digital Marketing dan Manajemen Usaha untuk UMKM Desa Kampungbaru Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang**

**Omi Pramiana<sup>1</sup>, Sugeng Suprpto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Akuntansi, STIE PGRI Dewantara Jombang, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Omi Pramiana

**E-mail:** [omi.pramiana@gmail.com](mailto:omi.pramiana@gmail.com)

### **Abstrak**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peranan vital dalam perekonomian, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Namun, mereka seringkali menghadapi hambatan signifikan, seperti keterbatasan akses pasar dan sumber daya untuk strategi pemasaran yang efektif. Program pendampingan strategi digital marketing dan manajemen usaha di Desa Kampungbaru, Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang, bertujuan untuk mengatasi tantangan ini dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada para pelaku UMKM. Metode pendampingan melibatkan survei awal untuk memahami masalah keuangan UMKM, diikuti dengan sesi pelatihan intensif tentang pemasaran digital dan manajemen usaha. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan penerapan strategi digital marketing di kalangan UMKM, meskipun masih ada kendala dalam manajemen usaha yang memerlukan dukungan lebih lanjut. Evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian program diharapkan dapat membantu UMKM di Desa Kampungbaru meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional mereka, sehingga berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Program ini menekankan pentingnya adopsi teknologi digital dan manajemen yang efektif untuk keberlanjutan usaha kecil, serta menunjukkan komitmen untuk memberikan dukungan berkelanjutan bagi UMKM di desa tersebut.

**Kata kunci** - Pemasaran Digital, Manajemen Usaha, UMKM

### **Abstract**

MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) play a vital role in the economy, especially in developing countries like Indonesia. However, they often face significant obstacles, such as limited market access and resources for effective marketing strategies. The digital marketing strategy and business management assistance program in Kampungbaru Village, Plandaan District, Jombang Regency, aims to overcome this challenge by providing practical knowledge and skills to MSME players. The mentoring method involves an initial survey to understand the financial problems of MSMEs, followed by intensive training sessions on digital marketing and business management. The results of this program show increased understanding and implementation of digital marketing strategies among MSMEs, although there are still obstacles in business management that require further support. It is hoped that continuous evaluation and program adjustments can help MSMEs in Kampungbaru Village improve their competitiveness and operational efficiency, thus contributing positively to local economic growth. This program emphasizes the importance of adopting digital technology and effective management for the sustainability of small businesses, as well as demonstrating a commitment to providing ongoing support for MSMEs in the village

**Keywords** - Digital Marketing, Business Management, MSMEs

## **PENDAHULUAN**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran krusial dalam perekonomian, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Mereka tidak hanya menciptakan lapangan kerja dan mendorong inovasi lokal, tetapi juga menjadi pilar pendukung bagi komunitas mereka (Vinatra et al., 2023). Meski demikian, UMKM sering menghadapi tantangan signifikan dalam pertumbuhan dan ekspansi usaha. Salah satu hambatan utama adalah terbatasnya akses ke pasar yang lebih luas dan kurangnya sumber daya untuk mengembangkan strategi pemasaran yang efektif (Kamil et al., 2022). Hambatan ini sering disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan sumber daya finansial, yang membuat UMKM sulit bersaing dengan perusahaan besar. Salah satu metode yang efektif untuk menghadapi tantangan ini adalah dengan meningkatkan kualitas manajemen UMKM melalui pelatihan yang tepat (Setyowati et al., 2023).

Di era digital saat ini, sangat penting bagi UMKM untuk mengadopsi strategi digital marketing dan manajemen usaha yang baik agar tetap kompetitif (Rahmawati et al., 2023). Digital marketing memungkinkan UMKM menjangkau pasar yang lebih luas, bahkan hingga tingkat global, dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan metode pemasaran tradisional. Penggunaan platform seperti media sosial, situs web, dan e-commerce dapat membantu UMKM meningkatkan visibilitas, membangun merek, dan menjangkau pelanggan potensial.

Manajemen usaha yang baik juga menjadi kunci kesuksesan UMKM. Tanpa manajemen yang efektif, UMKM bisa menghadapi berbagai tantangan, seperti inefisiensi operasional, pengambilan keputusan yang buruk, dan kesulitan dalam mengelola sumber daya. Sistem manajemen yang terstruktur membantu UMKM mengatur keuangan, produksi, sumber daya manusia, dan pemasaran dengan lebih baik. Dengan strategi manajemen yang tepat, UMKM dapat beroperasi secara efisien, mengelola risiko (Drs. Zainal Arifin, 2021), dan memanfaatkan peluang pertumbuhan.

Di Desa Kampungbaru, Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang, UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian lokal. Namun, banyak dari mereka masih menghadapi tantangan dalam menghadapi persaingan global dan memanfaatkan potensi digital secara maksimal. Untuk mengatasi tantangan ini, pendampingan strategi digital marketing dan manajemen usaha menjadi inisiatif yang sangat relevan. Dengan mengintegrasikan teknologi digital dalam strategi pemasaran dan manajemen mereka, UMKM Desa Kampungbaru diharapkan dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Perluasan akses internet dan penetrasi teknologi digital yang semakin meluas telah membuka peluang baru bagi UMKM untuk meningkatkan visibilitas dan daya jual mereka. Namun, masih banyak UMKM di daerah pedesaan yang belum sepenuhnya memahami potensi dan manfaat dari strategi digital marketing. Oleh karena itu, pendampingan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan konsep dan teknik baru, tetapi juga memberikan pelatihan praktis yang dapat diimplementasikan langsung oleh pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis mereka.

Dalam konteks globalisasi ekonomi dan transformasi digital yang sedang berlangsung, penting bagi UMKM untuk memperbarui dan meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi. Maka dari itu pendampingan strategi digital marketing dan manajemen usaha bagi UMKM di Desa Kampungbaru diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja baru, dan menjaga keberlanjutan usaha kecil di tingkat desa.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pendampingan strategi digital marketing dan manajemen usaha untuk UMKM Desa Kampungbaru, Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang, mengikuti serangkaian tahapan yang dirancang secara terencana. Tahap pertama adalah survei dan persiapan, di mana tim pendamping turun ke lapangan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin dihadapi oleh UMKM terkait dengan pengelolaan keuangan mereka. Dalam tahap ini, mereka menyelidiki secara mendalam

kondisi keuangan dan permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM, sehingga dapat merancang pendekatan yang sesuai untuk membantu mereka.

Tahap kedua adalah pendampingan langsung, di mana tim pendamping memberikan bimbingan praktis kepada para pelaku UMKM. Melalui sesi-sesi pelatihan dan aktivitas interaktif, mereka tidak hanya memberikan pengetahuan tentang strategi digital marketing dan manajemen usaha, tetapi juga melibatkan para pelaku UMKM dalam praktek langsung. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman mereka tentang manajemen keuangan yang efektif dan memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam bisnis mereka sehari-hari.

Partisipasi aktif dari pelaku UMKM di Desa Kampungbaru menjadi kunci kesuksesan program ini. Dengan melibatkan mereka secara langsung dalam proses pembelajaran dan penerapan strategi baru, diharapkan bahwa mereka akan dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam mengelola bisnis mereka. Selain itu, evaluasi rutin dilakukan untuk menilai efektivitas program dan dampaknya pada UMKM setempat. Dengan memantau dan mengevaluasi perkembangan selama periode waktu yang ditentukan, program ini dapat disesuaikan sesuai kebutuhan dan memberikan dukungan yang berkelanjutan bagi UMKM Desa Kampungbaru, seiring dengan tujuan utamanya untuk mendorong pertumbuhan dan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan UMKM di Desa Kampungbaru dalam menerapkan strategi digital marketing dan manajemen usaha yang baik. Kegiatan ini dirancang untuk mendukung berbagai jenis UMKM yang ada di daerah tersebut. Pada kunjungan pengabdian pertama, dilakukan observasi awal untuk memahami kondisi lingkungan, potensi, dan aktivitas UMKM setempat. Survei yang dilakukan pada kunjungan tersebut mengidentifikasi berbagai UMKM di desa ini, termasuk produksi arang, kerupuk seblak, percetakan, furniture aluminium, dan furniture. Meskipun memiliki produk yang beragam, observasi awal menunjukkan bahwa para pelaku UMKM sering menghadapi kendala dalam menerapkan strategi digital marketing dan manajemen usaha yang efektif. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk membantu UMKM memperkuat strategi pemasaran digital dan meningkatkan manajemen usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional.

Hasil observasi tim peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Desa Kampungbaru masih menggunakan metode pemasaran konvensional seperti pemasaran dari mulut ke mulut dan penjualan di pasar lokal. Mereka belum memanfaatkan sepenuhnya potensi platform digital seperti media sosial, e-commerce, dan situs web untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam digital marketing menyebabkan produk-produk unggulan UMKM di desa ini tidak dikenal luas di luar komunitas lokal mereka. Selain itu, ditemukan bahwa banyak UMKM di desa ini tidak memiliki sistem manajemen usaha yang memadai. Hal ini terlihat dari kurangnya pencatatan keuangan yang baik, tidak adanya perencanaan strategis, dan minimnya penggunaan teknologi untuk operasional bisnis. Inefisiensi ini menghambat pertumbuhan dan kemampuan UMKM untuk bersaing dengan perusahaan yang lebih besar.

Melihat kondisi ini, dukungan berupa pelatihan intensif dan pendampingan dalam bidang digital marketing dan manajemen usaha sangat diperlukan. Program pelatihan yang dirancang dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari dasar-dasar pemasaran digital, penggunaan media sosial untuk promosi, hingga teknik-teknik optimasi penjualan online. Selain itu, penguatan manajemen usaha melalui implementasi sistem pengelolaan yang lebih baik akan membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional mereka. Dengan dukungan ini, diharapkan UMKM di Desa Kampungbaru dapat meningkatkan daya saing mereka, memperluas jangkauan pasar, dan menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.



**Gambar 1.**  
Survei UMKM Desa Kampung Baru

Pada kunjungan kedua ke Desa Kampungbaru, tim peneliti telah melaksanakan pelatihan pendampingan yang dirancang untuk memperdalam pemahaman para pelaku usaha lokal tentang strategi pemasaran digital. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan bekal yang cukup kepada para pelaku usaha agar mereka dapat mengembangkan bisnis mereka menggunakan pendekatan digital yang lebih efektif. Selama sesi pelatihan, para peserta diperkenalkan dengan berbagai teknik pemasaran digital yang relevan, termasuk cara memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter untuk menjangkau target audiens yang lebih luas.

Selain itu, tim peneliti mengajarkan cara membangun dan mengelola situs web yang menarik, yang bisa menjadi pusat informasi bagi pelanggan. Mereka juga menekankan pentingnya e-commerce dalam era digital saat ini, di mana transaksi online menjadi semakin umum. Para pelaku usaha belajar cara memanfaatkan platform e-commerce seperti Shopee dan Tokopedia untuk meningkatkan penjualan produk mereka, serta mendapatkan wawasan tentang bagaimana strategi digital dapat membantu meningkatkan eksposur bisnis mereka.

Selama pelatihan, para peserta juga mendapatkan panduan praktis dan studi kasus yang memberikan contoh nyata tentang bagaimana pemasaran digital dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di desa. Dengan menggabungkan teori dan praktik, tim peneliti memberikan gambaran yang jelas tentang langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh para pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing mereka.



**Gambar 2.**  
Pelatihan Pendampingan Strategi Digital Marketing

Pada kunjungan ketiga ke Desa Kampungbaru, lanjutan dari program ini adalah penyelenggaraan pelatihan manajemen usaha bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang menjadi tahap penting dalam upaya meningkatkan kapasitas bisnis mereka. Pentingnya pelatihan ini terutama karena banyak pelaku UMKM di desa tersebut belum memiliki pemahaman yang memadai dalam mengelola bisnis secara efektif, termasuk pengelolaan keuangan, pencatatan yang akurat, dan perencanaan bisnis yang solid. Fokus dari pendampingan ini adalah untuk menggarisbawahi bahwa manajemen yang solid merupakan kunci utama dalam memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis.

Dalam pelatihan ini, peserta diberikan pembelajaran tentang penyusunan rencana bisnis yang realistis, yang mencakup langkah-langkah konkret yang diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis mereka. Mereka juga mendapatkan pemahaman mendalam tentang cara membuat anggaran yang efektif dan mengelola arus kas agar bisnis tetap stabil di tengah fluktuasi pasar. Selain itu, pelatihan memberikan panduan yang rinci tentang pentingnya pembukuan yang teratur, serta teknik mencatat pendapatan, pengeluaran, dan aset dengan akurat. Dengan pemahaman yang diperoleh dari pelatihan ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih cerdas dan mampu mengatasi masalah keuangan yang sering dihadapi oleh usaha kecil.



**Gambar 3.**  
Pelatihan Manajemen Usaha Bagi Para Pelaku UMKM

Kunjungan keempat tim pendampingan ke Desa Kampungbaru bertujuan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pemahaman dan implementasi strategi digital marketing serta manajemen usaha oleh para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sejak kunjungan sebelumnya. Proses evaluasi melibatkan sesi diskusi yang dirancang untuk mengumpulkan pengalaman serta feedback dari para peserta terkait penggunaan media sosial, situs web, dan e-commerce sebagai sarana pemasaran. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana prinsip-prinsip manajemen usaha, seperti pengelolaan keuangan dan pencatatan, telah diimplementasikan dalam operasional bisnis mereka.

Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa beberapa peserta telah berhasil meningkatkan penjualan mereka dengan memanfaatkan media sosial sebagai platform pemasaran. Namun, masih terdapat sejumlah peserta yang mengalami kendala dalam hal manajemen usaha, seperti kurangnya keteraturan dalam pembukuan atau kurangnya perencanaan bisnis yang matang. Berdasarkan hasil evaluasi ini, tim pendampingan memperoleh wawasan yang berharga untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya, termasuk penyelenggaraan sesi pendampingan tambahan dan pelatihan lanjutan bagi para pelaku UMKM yang masih memerlukan dukungan lebih lanjut.

Dengan demikian, kunjungan keempat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka upaya berkelanjutan untuk membantu UMKM di Desa Kampungbaru meningkatkan kinerja bisnis mereka. Hal ini juga menegaskan komitmen tim pendampingan dalam memberikan bantuan dan dukungan yang berkelanjutan demi kemajuan UMKM di wilayah tersebut.



**Gambar 4.**

Evaluasi Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap Digital Marketing dan Manajemen Usaha

## **KESIMPULAN**

UMKM memiliki peran penting dalam ekonomi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Mereka tidak hanya menciptakan lapangan kerja dan mendorong inovasi, tetapi juga menghadapi tantangan seperti akses terbatas ke pasar yang lebih luas dan kurangnya sumber daya untuk pemasaran efektif. Oleh karena itu, strategi digital marketing dan manajemen usaha yang baik sangat penting untuk keberlangsungan bisnis UMKM, terutama di Desa Kampungbaru, Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang.

Melalui program pendampingan, UMKM Desa Kampungbaru memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang strategi digital marketing dan manajemen usaha. Meski ada peningkatan dalam penerapan strategi digital marketing, masih ada kendala untuk para pelaku UMKM dalam meningkatkan manajemen usahanya. Oleh karena itu, kesinambungan program ini penting untuk mendukung UMKM di Desa Kampungbaru menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan rasa terima kasih kepada para mitra kami, yaitu para pelaku UMKM di Desa Kampungbaru, atas kerjasama dan kesediaan mereka untuk berbagi waktu serta pengalaman dengan kami. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dewantara Jombang atas dukungan yang luar biasa dalam proses pendampingan manajemen operasional UMK di Desa Kampungbaru, sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dukungan ini telah memperkuat komitmen kami untuk memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam pengembangan UMKM dan pemberdayaan ekonomi lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Drs. Zainal Arifin, M. (2021). *MODUL MANAJEMEN KOPERASI DAN UMKM*.
- Kamil, I., Bakri, A. A., Salingkat, S., Ardenny, A., Tahirs, J. P., & Alfiana, A. (2022). Pendampingan UMKM melalui Pemanfaatan Digital Marketing pada Platform E-Commerce. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 517–526. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.2782>
- Rahmawati, L., Ikaningtyas, M., Rungkut Madya No, J., & Timur, J. (2023). Penerapan Digital Marketing Untuk Mendukung UMKM Segigit Snack Di Kebumen Application of Digital Marketing to Support SME Bites Snack in Kebumen. *JIPM:Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 63–71. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.310>
- Setyowati, E., Mustofa, A. H., Yuliawan, D., Astuti, E. N., & Mahasti, H. S. G. D. (2023). Optimalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Pelatihan Dasar Manajemen di Desa Duri Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. *Sewagati*, 8(1), 1173–1181. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i1.806>
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>